JURNAL

PENGARUH KONSELING KELOMPOK TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA KELAS VIII MTsN TANJUNG TANI PRAMBON NGANJUK TAHUN AJARAN 2016-2017

EFFECT OF GROUP COUNSELING ON THE FOLLOWING ACTIVITIES STUDENT ACTIVITY LEARNING CLASS VIII MTsN TANJUNG TANI PRAMBON NGANJUK ACADEMIC YEAR 2016-2017

Oleh:

MOH SAMSUL HUDA

12.1.01.01.0114

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Endang Ragil WP. M.Pd**
2. **Ikke Yuliani Dhian P. M.Pd**

BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: MOH. SAMSUL HUDA
NPM	: 12.1.01.01.0114
Telepun/HP	: 085736990121
Alamat Surel (Email)	: 7samsul.huda@gmail.com
Judul Artikel	: Pegaruh Konseling Kelompok Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Siswa Kelas VIII MTsN Tanjung tani Prambon Nganjuk Tahun Ajaran 2016-207
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Bimbingan dan Konseling.
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Mengetahui		Kediri, 29 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Endang Ragil WP. M.Pd NIDN. 0726125801	Ikke Yuliani Dhian P. M.Pd NIDN. 0726079001	Moh Samsul Huda NPM. 12.1.01.01.0114

PENGARUH KONSELING KELOMPOK TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA KELAS VIII MTsN TANJUNG TANI PRAMBON NGANJUK TAHUN AJARAN 2016-2017

Moh Samsul Huda
12.1.01.01.0114
FKIP− Bimbingam dan Konseling
7samsul.huda@gmail.com
Dra. Endang Ragil WP. M.Pd dan Ikke Yuliani Dhian P. M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi pada pengamatan tentang keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang didapati banyak tergolong dalam kategori rendah. Akibatnya kegiatan belajar mengajar menjadi tidak maksimal dan kurang kondusif. Diharapkan dalam penelitian ini konseling kelompok dapat memberikan pengaruh terhadap keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pre-eksperimen yang menggunakan uji *paired sampel t-Test.* Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTsN Tanjung tani Prambon Nganjuk yang berjumlah 36 siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Hasil data menunjukkan nilai t hitung > t tabel (2,556 > 1,690) dengan taraf signifikansi 0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh konseling kelompok terhadap keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran siswa kelas VIII MTsN Tanjung tani Prambon Nganjuk. Dari penelitian ini diharapkan guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan layanan konseling kelompok untuk membantu siswa dalam mengatasi keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajarannya dan untuk peneliti dapat mengembangkan penelitian ini dengan lebih baik.

KATA KUNCI : Konseling kelompok, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

I. LATAR BELAKANG

Di dalam dunia pendidikan sangat banyak dijumpai permasalahan dan juga hambatan dalam proses belajar dan mengajar, hambatan yang timbul bisa datang dari diri siswa ataupun dari lingkungan sekolah. Sangat banyak dijumpai ketika proses belajar mengajar siswa hanya duduk diam, tidak memperhatiakan pelajaran tanpa ada antusias terhadap pelajaran, tidak mau bertanya karena malu, ketika guru menerangkang pelajaran banyak siswa yang ramai sendiri, banyak siswa yang hanya diam saja tidak mempunyai tanggapan terhadap materi yang disamapaikan. Rosalia (2005 : 4) Menjelaskan Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan atau motivasi siswa. Siswa dikatan memiliki keaktifan apabila ditemui ciri-ciri perilaku seperti: sering bertanya pada guru atau siswa lain, mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, maupun menjawab pertanyaan, senang diberi tugas belajar, rajin masuk dan lain sebagainya. Ahmadi (1978:57) Membagi keaktifan siswa dalam menjadi dua yaitu keaktifan jasmani dan rohani. Keaktifan jasmani yaitu murid berbuat dengan seluruh anggota badannya, seperti membuat sesuatu, bermain maupun bekerja jadi tidak hanya duduk melihat mendengarkan dan pasif semata.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaan akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa, hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktifitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi. Aktifitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nalai-nalia sikap, dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja.

Sebagai seorang guru harus mampu mengetahui perkembangan dari siswa mengenai prestasi maupun tingkat keaktifan siswa, karena ada siswa yang aktif dan ada juga siswa yang kurang aktif, dikawatirkan

keaktifan siswa yang kurang akan berpengaruh tergadap kegiatan belajar mengajar sehingga akan timbul suasana yang tidak sehat dalam sekolah yang nantinya akan bardampak pada penurunan prestasi siswa. Hal ini harus mendapat perhatian yang serius dari pihak sekolah.

Winkel (2005) keunggulan konseling kelompok adalah, untuk konseli antara lain kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan teman-teman sebaya dan dapat diterima oleh mereka, kebutuhan untuk bertukar pikiran dan berbagi perasaan, kebutuhan menemukan nilai-nilai kehihupan sebagai pegangan dan kebutuhan untuk menjadi lebih independen serta mandiri. Dalam suasana konseling kelompok mereka mungkin merasa lebih mudah membicarakan persoalan mendesak yang mereka hadapi dari pada dalam konseling individual, Konseli dapat mengemukakan hal-hal yang paling penting bagi dirinya mengidentifikasi bersama orang lain yang memiliki permasalahan yang sama, meningkatkan kesadaran diri dan belajar menghormati perbedaan individu, mempelajari keunikan sendiri serta memperoleh balikan yang cepat dari anggota kelompok.

Dari fenomena diats peneliti ingin meneliti Pengaruh Konseling Kelompok terhadap Keaktifan Siswa dalam mengikuti Kegiatan Pembelajaran siswa kelas VIII MTsN Tanjung tani Prambon Tahun Ajaran 2016/2017.

II. METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif teknik pre-eksperimen dengan desain *One –Grup Pretest-Postest*, untuk mengetahui hubungan kausal (sebab akibat) antara dua variabel yaitu variabel X konseling kelompok dan variabel Y adalah keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan subjek penelitian ini adalah kelas VIII C dengan siswa sebanyak 36 anak, pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* (pengambilan sampel secara acak). Penlitian ini dalaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan menggunakan instrumen anggket, peneliti menganalisis hasil penelitian ini menggunakan teknik analisi *paired*

sampel t-test dengan bantuan SPSS 22.0 *For windows*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil analisis data menggunakan *paired sampel t-test* dengan taraf signifikansi 0,005, deketahui bahwa t hitung adalah 2,566 dan t tabel 1,690. Sehingga t hitung > t tabel 1,690 maka Ho ditolak Ha diterima. Hasil ini menunjukkan ada pengaruh konseling kelompok terhadap keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran siswa kelas VIII MTsN Tanjung tani Prambon.

Hal ini didukung oleh pendapat Prayitno (2004 : 309) yang menjelaskan dalam tahap perkembanganya seorang anak yang menginjak usia 15-18 tahun adalah remaja yang rentan dengan masalah belajarnya. Salah satu masalah yang dihadapi adalah tidak aktifnya siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah, adapun faktor-faktor yang menyebabkan adalah siswa mengalami kejenuhan dalam kegiatan belajar mengajar, siswa merasa tidak nyaman dengan guru mata pelajarannya, siswa merasa takut atau minder jika akan menyampaikan pendapat dan argumennya, siswa memiliki masalah pribadi seperti dengan teman, keluarga dan lawan jenisnya. Menurut Romlah (2001) konseling kelompok adalah upaya untuk membantu individu agar dapat menjalani perkembangannya dengan lebih lancar, upaya ini bersifat pencegahan serta perbaikan agar individu yang bersangkutan dapat menjalani perkembangannya dengan lebih mudah.

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok berpengaruh terhadap keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran siswa kelas VIII MTsN Tantjung tani Prambon Nganjuk Tahun Ajaran 2016/2017

2. Saran

a. Bagi guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat melaksanakan konseling kelompok untuk membantu siswa yang mempunyai masalah keaktifan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

b. Bagi peneliti lebih banyak menggunakan teori agar yang relevan agar dapat mengembangkan penelitian menjadi lebih baik

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 1978. *Keaktifan siswa.* Didaktik Metode.C.V Toha Putra.Semarang.163 Halaman. (Online) tersedia: http://digilib.unila.ac.id/1865/12/.pdf diunduh 3 juli 2016

Romlah, Tatik. 2001. *Layanan Konseling Kelompok*. Jakarta: Rhineka cipta

Rosalia, Tara. 2005. *Aktifitas Belajar*. (Online). Tersedia: http://id.shvoong.com/socialsciens/1961aktifitasbelajar/(24/06/13) Diunduh 20 juli 2016

Winkel & Sri Hastuti. 2005. *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.